

Pembuatan dan Pembagian Sabun Cuci Tangan Cair di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan

Siska Putri Nasution^{1)*}, Susilawati Harahap²⁾, Lathipah Hannah Lubis³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

¹⁾ siskafutri1@gmail.com, ²⁾ susilawatiharahap1985@gmail.com, ³⁾ lathipahhannahl@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari di Desa Telo Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan dan pembagian sabun cuci tangan cair bagi ibu - ibu rumah tangga. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemaparan materi dengan ceramah, tanya jawab dan pelatihan dalam pembuatan sabun cuci tangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksperimen. Hasil dari pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair ini berupa sabun cuci tangan cair yang berbau harum, berwarna merah dan tangan tidak menjadi kasar apabila sabun ini dipakai. Hasil evaluasi terhadap sabun cuci tangan yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata - rata keberhasilan 98%. Selain digunakan untuk keperluan sehari-hari, sabun cuci tangan cair ini juga dapat dipasarkan sehingga dapat menambah pendapatan.

Keywords: *sabun, cuci tangan, ibu - ibu rumah tangga*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam pembangunan kesejahteraan penduduk di Indonesia adalah kesehatan. Akan tetapi masalah kesehatan di Indonesia masih banyak ditemukan dan harus diselesaikan (Meyline Venna, Brigitta, 2020).

Mencuci tangan dengan sabun yang dipraktikkan secara tepat dan benar, merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit, dan dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit serta mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti parasite, virus dan bakteri lainnya pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012). Cara termudah melindungi kulit dari infeksi bakteri yaitu dengan menggunakan sabun antibakteri. Sabun adalah sediaan yang digunakan oleh masyarakat sebagai pencuci pakaian dan kulit atau pembersih lainnya. Berbagai jenis sabun yang beredar di pasaran dalam bentuk yang bervariasi, mulai dari sabun pencuci, sabun mandi, sabun tangan, sabun pembersih peralatan rumah tangga dalam bentuk krim, padat atau batangan, bubuk dan bentuk cair (Suryana, 2013).

KAJIAN TEORITIS

Sabun merupakan salah satu benda wajib yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena fungsinya untuk membersihkan. Seiring dengan perkembangannya sampai sekarang sabun muncul dengan berbagai macam bentuk, wangi, aroma, warna, juga tekstur sebagaimana yang telah dijual dipasaran. Sabun cuci tangan dengan tekstur cair sangat banyak diproduksi karena praktis dibanding sabun dengan bentuk padat (Nuryati, 2020). Masyarakat modern sekarang ini

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

biasanya lebih praktis menggunakan sabun cuci tangan cair dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana (Kusumayanti, Heny.,2018)

Kulit adalah bagian tubuh yang terpenting dari tubuh kita yang melindungi bagian dalam tubuh dari gangguan fisik maupun mekanik, gangguan panas atau dingin, gangguan sinar radiasi atau sinar ultraviolet, gangguan kuman, bakteri, jamur, atau virus, tempat keluarnya keringat atau sisa metabolisme dalam tubuh, pengindera, dan pengatur suhu tubuh (Bakhri,Syamsul, dkk, 2021).

Tangan adalah bagian dari tubuh kita yang paling banyak berhubungan dengan orang lain, benda dan diri kita sendiri. Untuk itulah kebersihan tubuh saat ini adalah prioritas tinggi bagi banyak orang terutama berfokus pada menjaga kebersihan tangan, sebagai anggota tubuh yang paling rentan. Maka diperlukan adanya sosialisasi pada masyarakat mengenai bagaimana cara pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan alami dan langkah – langkah cara mencuci tangan dengan benar (Hernawati, 2021).

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu cara sederhana dalam upaya mencegah terjangkit dari penyakit menular (Purba *et.al.*, 2020). Kegunaan dan manfaat sabun cuci tangan dalam memutus rantai penyebaran virus membuat keberadaannya sangat penting bagi masyarakat. Dalam upaya mendukung pemutusan virus dan bakteri meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan sabun cuci tangan kami rasa pengadaan kegiatan penyuluhan tentang pembuatan sabun cuci tangan perlu dilakukan(Adhan,Sepriyadi dkk ,2022). Selain sebagai edukasi bagi masyarakat kegiatan ini kedepannya apabila dapat terus berlanjut tentunya dapat menjadi lading usaha bagi masyarakat khususnya Masyarakat Desa Telo.

METODE PELAKSANA

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan ini adalah alat yang digunakan adalah kompor listrik, wadah atau ember, pengaduk, texapon 500 ml, gliserin 500 ml, NaCl 1000 gr, hidrogen peroxida 250 ml, etanol 100 ml, air panas 17 l, pelembut 1 ml, pewarna 1 gr dan pewangi 10 ml. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Telo Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan selama 2 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:

- a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan sabun cuci tangan cair
- b) Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan. Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksperimen.

Adapun metode pembuatan sabun cuci tangan cair adalah sebagai berikut :

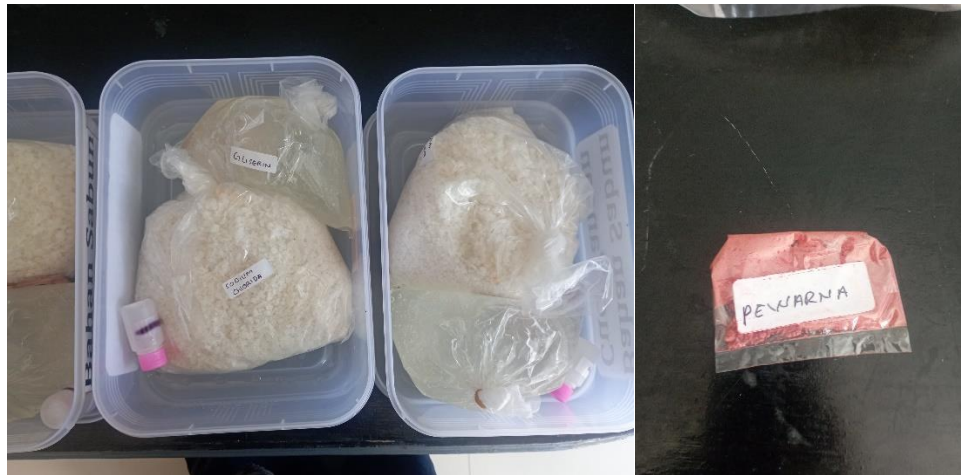
Terlebih dahulu air dimasak di kompor hingga mendidih, kemudian larutkan NaCl 1000gr dengan air panas sampai homogen. Ditambahkan Texapon 500 mL kemudian diaduk sampai rata, setelah rata kemudian ditambah Gliserin 500 mL, Hidrogen Peroxida 250 mL, Etanol 100 mL diaduk rata. Ditambahkan air hingga mengental, kemudian dimasukkan pewangi, pelembut dan pewarna dan di aduk sampai homegen. Diamkan selama 24 jam, setelah itu cek kekentalan nya. Kalau terlalu kental ditambahkan air secukupnya

- c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk sabun cuci tangan cair yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh ibu-ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan paparan materi. Mengenalkan

alat- alat dan bahan yang digunakan serta cara kerja dalam pembuatan sabun cuci tangan cair. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan praktek langsung pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair, dimana masyarakat ikut serta berperan aktif dalam pembuatan sabun cuci tangan cair ini. Hasil dari penyuluhan pembuatan sabun cuci tangan cair ini berupa sabun cuci tangan cair berwarna merah, berbau harum, tidak membuat kasar tangan apabila sabun cuci tangan cair ini dipakai. Selain digunakan untuk keperluan sehari-hari, sabun cuci tangan cair ini juga dapat dipasarkan sehingga dapat menambah pendapatan. Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci tangan di Desa Telo Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada hari Senin 12 -13 Desember 2022 pada Pukul 10.00 WIB.



Gambar 1. Bahan-bahan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan sabun cuci tangan cair di Desa Telo Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah agar masyarakat mengerti dan memahami penggunaan sabun cuci tangan dengan ilmu dan teknologi tepat guna. Sabun cuci tangan cair yang didapat dari pelatihan ini baunya harum, berwarna merah dan apabila dipakai tangan tidak menjadi kasar.

REFERENSI

- [1] Adnan, Sepriyadi .dkk, 2022. *Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Kebiasaan Cuci Tangan Masyarakat Desa Siraman*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat BUGUH, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Lampung.
- [2] Bakhri, Syamsul, Febriani, M.,Asriani, K., 2021. *Pembuatan Hand Soap Dengan Proses Saponifikasi Dengan Pemurnian Minyak Jelantah Menggunakan Arang Aktif*. Jurnal Ilmiah Universitas Semarang.

- [3] Desiyanto dan Djannah, 2013. *Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (hand sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 2 No. 2
- [4] Hernawaty, Rejeki.S, Febri, K.Z. 2021. *Pembuatan Sabun Cuci Tangan Dengan Bahan Alami Dan Langkah-langkah Cara Mencuci Tangan Dengan Benar* . Abdimas Indonesian Journal Vol 1 No. 2, Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Pamulang.
- [5] Kusumayanti, Heny., 2018. *Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair di PKK Temabalang Pesona Asri*. Gema Teknologi Vol 20. Prodi DIII Teknik Kimia, , Universitas Diponegoro Semarang.
- [6] Mayline Venna, Brigitta. 2020. *Formulasi Sabun Cair Cuci Tangan Minyak Atsiri Daun Kemangi (Ocimum basilicum L.) dan Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap Staphylococcus aureus Secara In Vitro*. Skripsi. Program Studi Farmasi , Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [7] Nuryati, Lestari.E, Erlyca. A., 2021. *Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair Dengan Penambahan Gel Lidah Buaya*. Prosiding Seminar Hasil (Sehati Abdimas) Vol 3 No.1, Politeknik Negeri Tanah Laut.
- [8] Purba, L. P., Junita, E., Wilinium, J., Marcelino, L., Kisbimantara, S., & Jonathan, S. 2020. *Wastafel Pedal Untuk Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Bagi Masyarakat Rw 04 Deles Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, 131
- [9] Suryana.D, 2013. *Cara Membuat Sabun : Cara Praktis Membuat Sabun*. CreateSpace Independent Publishing Platform.



Gambar 2. Pembagian Sabun Cuci Tangan Cair

